

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Balam

1. Sejarah Desa Tanjung Balam

Desa Tanjung Balam merupakan desa pemekaran dari desa Lubuk Siam pada tahun 2003. Ketika bergabung dengan desa Lubuk Siam (1977-2003), desa Tanjung Balam merupakan sebuah dusun yang bernama dusun III Watas Hutan dengan jumlah penduduk \pm 900 jiwa. Seiring perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk ketika itu, maka timbul inisiatif dari tokoh masyarakat dusun III Watas Hutan yakni Bapak Ali Amran dkk, serta Pemerintahan desa Lubuk Siam ketika itu yaitu Bapak Kaharuddin (alm) untuk memekarkan dusun III Watas Hutan dari desa Lubuk Siam menjadi sebuah desa yang baru yang kemudian disebut desa Tanjung Balam.

Desa Tanjung Balam merupakan bagian dari dusun desa Buluh Cina, yaitu dusun Watas Hutan dan dusun Empang Kampar. Karena perhubungan yang jauh, maka pada tahun 1977 dusun Watas Hutan dan dusun Empang Kampar bergabung dengan desa Lubuk Siam yang ketika itu masih bergabung dengan desa Teratak Buluh untuk membentuk desa yang baru yang kemudian disebut desa Lubuk Siam. Walaupun secara administratif dusun Watas Hutan dan dusun Empang Kampar bergabung dengan desa Lubuk Siam, namun secara adat istiadat dusun Empang Kampar dan Watas Hutan (desa Tanjung Balam) tetap mengikuti adat istiadat desa Buluh Cina sebagai desa induk sebelum bergabung dengan desa Lubuk Siam.

Selama 36 tahun bergabung dengan Lubuk Siam, kehidupan masyarakat dusun Watas Hutan secara umum masih berada dibawah garis kemiskinan. Hal inilah yang memicu semangat tokoh masyarakat dusun Watas Hutan (Dusun III Lubuk Siam), untuk mengusulkan pemekaran dusun Watas hutan menjadi desa, sehingga pada tahun 2001 dibentuklah Tim khusus pemekaran dusun Watas Hutan dari desa Lubuk Siam. Tim ini dimotori oleh Bapak Ali Amran bekerja sama dengan Bapak Camat Siak Hulu ketika yakni Bapak Ramli. T dan anggota DPRD utusan Siak Hulu periode 1999-2004 yakni Bapak Rustam. Perjuangan tim ini berbuah baik, sehingga pada tanggal 5 Mei 2003 Dusun Watas Hutan menjadi Desa Percobaan dengan nama desa Percobaan Tanjung Balam yang selanjutnya menjadi desa defenitif tahun 2005 menjadi Desa Tanjung Balam.

Desa Tanjung Balam adalah sebuah desa yang masih sangat menghormati adat istiadat yang diwariskan secara turun temurun. Desa Tanjung Balam mempunyai dua pimpinan suku adat yaitu suku Domo dan Melayu. Suku Domo dipimpin oleh datuk tumenggung sementara suku melayu di pimpin melajo lelo yang berada di desa Buluh Cina karena jarak yang jauh dari Buluh Cina maka di Tanjung Balam suku melayu di pimpin oleh datuk jelo sultan. Sebagai masyarakat adat yang masih menghormati sisilah adat istiadat dan sejarah adat istiadat, maka masyarakat sepakat member nama dusun watas hutan dan simpang Kampar dengan nama desa Tanjung Balam. Hal ini bertujuan untuk mengenang salah seorang pimpinan adat desa Tanjung Balam yaitu sejarah lepasnya burung balam datuk tumenggung.

Datuk tumenggung adalah seorang raja dari pagaruyung (Sumbar) melakukan perjalanan menyusuri sungai Kampar yang waktu itu masih kecil dan dipenuhi oleh rumput kalimunting. Dengan maksud mencari salah seorang anggota keluarganya yang pergi dari rumah. Datuk tumenggung sekitar lebih kurang abad ke 15 mulai menyusuri sungai Kampar dengan mempergunakan sampan toreh membawa sebilah tombak serta seekor Burung Balam kesayangan.

Setelah meninggalkan kalappeh putih, datuk tumenggung sering melamun dalam perjalanannya menuju pagaruyung. Kegalauan hatinya tercermin dengan mimik mukanya yang kusam, menunjukkan kesedihan yang dalam dan penyesalan yang sangat menyiksanya matahari yang cera telah menyembunyikan dirinya dari upuk barat, galappun mulai menambatkan sampannya untuk singgah kedaratan, sambil menunggu matahari terbit kembali. Burung balam kesayangannya yang berantakan emas 3 gelang yang diikatkan pada sebuah pohon ditepi sungai itu. Sementara sampannya diikatkan pada buluh cina (bambu Cina) yang dibawanya dari daerah kalapeh puti, sebagai pengganti tombak yang ditinggalkan pada istri mudanya.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan dan tahunpun berganti tahun datuk tumenggung melepaskan kepenatannya, ia kembali dirundung kemalangan. burung balam kesayangannya. Lepas dari ikatannya kemudian masuk ke dalam hutan yang ada di daerah itu. Datuk tumenggung langsung masuk ke hutan untuk mencari burung balam yang lepas. Setelah lam mencarinya burung balam yang lepas tidak juga di temukan akhirnya datuk tumenggung memutuskan tinggal di pulau / tanjung itu. Dan tanjung tersebut dinamainya Tanjung Balam,

artinya tempat dimana lepasnya burung balam datuk tumenggung sang raja dari pagaruyung. Tanjung Balam tersebut akhirnya menjadi kampung pertama (tua) desa Tanjung Balam.

Wafatnya datuk tumenggung, karena sudah lama mencari burung yang lepas datuk tumenggung akhirnya tinggal di tempat itu sambil berani dan mencari ikan untuk kebutuhannya sehari;hari. Dikampung tua itu pula lah datuk tumenggung menghembuskan napas terakhir dan kuburannya masih ada sampai sekarang. Kampung tua yang bernama Tanjung Balam itu sekarang berada lebih kurang 2 km dari ibu desa Tanjung Balam dekat batasan dengan desa Bulu Cina.

Wilayah Datuk tumenggung dalam pulau nam batonggak antau yang bagabuang antara samponan ninik mamak. Selatan berbatas dengan datuk penghulu mudo Kepau Jaya (Buluh Nipis) mulai dari pematang cabodak menuju awing lowe sebelah Barat dari awing lowe menuju sungai kulim banamo kulim tompo menuju sungai doreh menyeberang sungai Kampar. Manuju kolo sungai Watas hutan dari kolo sungai batas hutan menuju sungai tangun melalui sungai limau, dari sungai limau menuju ke Barat suak paimbau berbatas dengan datuk sati Lubuk Siam. Dari suak paimbau turun ke sungai tangun menuju aliran sungai sialang menuju sungai sail berbatasan dengan baru karinci (Barat). Utara dari sungai sail menuju hilir menuju jalan mentaga kecil (Jalan PU). Dari jalan PU menuju kulam, dari kulam menuju sungai Kampar. Sebelah Timur sungai Kampar diulak sungai awing (Danau Awang) menyeberang sungai Kampar menuju sungai sambilang dari sungai sambilang menuju pematang cabodak berbatas dengan datuk ganti pangkalan baru.

Wilayah kekuasaan datuk tumenggung yang di sebut selingkung paik datuk besar sekombang payung datuk tumenggung adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat dari air simpang dua menuju ujung pematang Bangkinang menuju congkieng balirik menyeberang sungai Kampar menuju sungai sigma buluoh berbatas dengan datuk besar tambang tarontang. Dari sungai sigma buluoh menuju ujung sungai sail berbatas dengan batin senapelan (pekanbaru).
2. Sebelah Utara dari sungai sail menuju sungai sakijang menuju taratak air lintau menuju juang basibak, berbatas dengan batu gasik.
3. Sebelah Timur dari jung basibak menuju batu bintang muaro sako berbatas dengan batu kerinci. Dari batu bintang muaro sako menyeberang Kampar kiri berbatas dengan datuk rajo bilang bungsu tambak.
4. Sebelah selatan dari sungai Kampar kiri menuju monduok-monduok angkak menuju air simpang duo berbatas dengan datuk sanjayo Kampar kiri.

Datuk bagindak dan datuk jelo sultan merupakan ninik mamak adat yang disebut baekor panjang bersayap lebar beranak kemanakan banyak. Sementara itu datuk siamang merupakan hulu baling ninik mamak yang manopiak mata pedang menentang matahari (polisinya ninik mamak).

2. Keadaan Geografis Desa Tanjung Balam

Letak geografis Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, berbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Baru / Desa Pandau Jaya
- b. Sebelah selatan : Desa Kepau Jaya
- c. Sebelah Barat : Desa Lubuk Siam
- d. Sebelah Timur : Desa Buluh Cina

Adapun luas wilayah desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berkisar $\pm 3.014,81$ HA, dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1 : Klasifikasi Luas Wilayah Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

No	Uraian	Luas/Ha	
1	2	3	
1	Pemukiman	420	Ha
2	Kebun/tegalan	125	Ha
3	Ladang Tanah / Huma	330	Ha
4	Ladang Pengembalaan	100	Ha
5	Rawa	1	Ha
6	Balong/Empang /Kolam	1	Ha
7	Tanah Gambut	215	Ha
8	Perkebunan Swasta	1052	Ha
9	Perkebunan Rakyat / TRI	655	Ha
10	Lapangan Olah Raga	1	Ha
11	Jalur Hijau	3	Ha

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	
12	Pemakaman	5	Ha
13	Masjid/Musholah	3	Ha
14	Sarana Pendidikan	½	Ha
15	Sarana Kesehatan	¼	Ha
16	Sarana Sosial	¼	Ha
17	Lain-lain (tanah Tandus, Tanah Pasir)	2	Ha

Sumber: Dokumen RPJMDes Tanjung Balam 2016-2021.

Kemudian desa Tanjung Balam berada pada ketinggian 55 MDPL. Sementara itu jarak desa Tanjung Balam dengan ibukota pemerintahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2 : Orbitasi dari Desa ke Ibukota Pemerintahan

No	Uraian	Nama Daerah	Orbitasi/KM	
1	Desa Tanjung Balam	Ibukota Kecamatan	30	KM
2	Desa Tanjung Balam	Ibukota Kabupaten	82	KM
3	Desa Tanjung Balam	Ibukota Provinsi	22	KM

Sumber: Dokumen RPJMDes Tanjung Balam 2016-2021.

Melihat dari tabel IV.2 diatas, maka dapat diketahui desa Tanjung Balam merupakan desa yang cukup dekat dengan ibukota Provinsi Riau dengan jarak 22 KM, 30 KM dengan ibukota Kecamatan Siak Hulu dan 82 KM dengan ibukota Kabupaten Kampar.

B. Keadaan Penduduk dan Fasilitas Fisik

1. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk merupakan suatu hal yang cukup besar pengaruhnya terhadap tingkat perkembangan desa. Jumlah penduduk yang dimiliki suatu desa akan menggambarkan potensi sumber daya manusia. Penduduk dapat dikatakan factor penting diuntungkan gerak langkah pembangunan nasional maupun pembangunan desa.

Penduduk yang cenderung heterogen merupakan dari ciri-ciri dari sebuah desa yang sedang masa transisi, keadaan penduduk ini akan erat kaitannya dengan tenaga kerja, lapangan pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat serta suku bangsa. Penduduk desa Tanjung Balam kecamatan Siak Hulu terdiri dari beragam suku bangsa seperti Suku Melayu, Suku Domo, Suku Jawa dan Suku Batak.

Dari data RPJMDes Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Penulis memperoleh jumlah penduduk Desa Tanjung Balam sebanyak 976 Jiwa, dengan jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki 521 Jiwa dan 455 Jiwa berjenis kelamin Perempuan serta jumlah Kepala Keluarga sebanyak 269 Kepala Keluarga (KK). Berikut ini diuraikan keadaan penduduk menurut jenis kelamin diantara sebagai berikut:

Tabel IV.3 : Keadaan Penduduk Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Uraian	Nama Daerah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	521	53 %
2	Perempuan	455	47 %
	Jumlah	976	100 %

Sumber: Dokumen RPJMDes Tanjung Balam 2016-2021.

Jika diamati pada tabel IV.3 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk lebih banyak dibandingkan jumlah pertumbuhan jumlah penduduk laki-laki. Berarti terdapat perbedaan jumlah pertumbuhan penduduk berdasarkan Jenis kelamin di desa Tanjung Balam.

2. Mata Pencarian Masyarakat Desa Tanjung Balam

Mata pencarian penduduk Desa Tanjung Balam tidak berbeda dengan penduduk di desa-desa lainnya yang ada dalam Kecamatan Siak Hulu. Khususnya penduduk Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berprofesi sebagai petani, buruh dan pedagang.

Ada juga yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sedangkan profesi lainnya yaitu sebagai pedagang warung keperluan sehari-hari dan pedagang ikan. Bila dilihat mata pencarian masyarakat, seperti juga terdapat didaerah lain di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ini masyarakat bermata pencarian yang bervariasi. Ada yang menjadi petani, pedagang, buruh, pegawai negeri dan swasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4 : Keadaan Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Berdasarkan Mata Pencaharian atau Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	2	3
1	Petani	176
2	Pedagang	10
3	PNS	4

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
4	Guru	11
5	Bidan/Perawat	4
6	TNI/POLRI	4
7	Pensiunan	1
8	Supir/Angkutan	10
9	Buruh	215
10	Swasta	35
11	Jasa Persewaan	1
12	Nelayan	23
13	Tidak Bekerja/Belum Bekerja	482

Sumber: Dokumen RPJMDes Tanjung Balam 2016-2021.

Berdasarkan data pada tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa mata pencaharian masyarakatnya yang paling banyak adalah tidak bekerja 505 orang dari keseluruhan penduduk. Sedangkan urutan profesi kedua terbanyak adalah Buruh yang berjumlah 215 orang dari penduduk Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Keagamaan dan Prasarana Ibadah

a. Agama

Agama yang ada di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar beragama islam walaupun ada juga yang beragama non muslim. Hal ini terjadi karena penduduk Desa Tanjung Balam bercampur dengan orang-orang luar provinsi Riau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.5 : Keadaan Penduduk Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Berdasarkan Agama.

No	Agama/Keyakinan	Jumlah		Persentase
1	Islam	885	Jiwa	91 %
2	Khatolik	22	Jiwa	2 %
3	Protestan	69	Jiwa	7 %
4	Hindu	0	Jiwa	0 %
5	Budha	0	Jiwa	0 %
Jumlah		976	Jiwa	100 %

Sumber: Dokumen RPJMDes Tanjung Balam 2016-2021.

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat dilihat secara jelas bahwa Mayoritas Agama Masyarakat Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar beragama Islam dengan jumlah 885 jiwa atau 91 %, kemudian masyarakat yang beragama Protestan berjumlah 69 jiwa atau 7 % dan beragama Khatolik berjumlah 22 jiwa atau 2 %.

b. Prasarana Ibadah

Untuk melaksanakan kewajiban dan pengabdian kepada sang pencipta maka masyarakat tentu memerlukan sarana tempat ibadah sebagai tempat untuk ibadah kepada sang pencipta. Di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar terdapat sarana ibadah yang disebut Masjid atau Mushollah. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana ibadah yang ada di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6 : Keadaan Tempat Ibadah Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Agama/Keyakinan	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushollah	1
3	Gereja	0
4	Pura	0
5	Vihara	0
Jumlah		3

Sumber: Dokumen RPJMDes Tanjung Balam 2016-2021.

4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan dalam suatu masyarakat merupakan suatu masalah yang sangat viral. Karena pendidikan ikut serta menentukan maju mundurnya suatu daerah. Adapun pendidikan yang terdapat di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam usaha meningkatkan taraf pendidikan anak-anak dalam rangka melaksanakan wajib belajar 9 tahun untuk melihat dengan jelas tingkat pendidikan penduduk Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7 : Keadaan Jumlah Tingkat Pendidikan Di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
1	TK/PAUD	4	Orang
2	SD	89	Orang
3	SLTP/SMP/MTS	23	Orang
4	SLTA/SMA/SMK	277	Orang
5	SARJANA (S1-S3)	26	Orang
6	Putus Sekolah	6	Orang
7	Buta Huruf	28	Orang
8	Tidak Bersekolah	523	Orang
Jumlah		976	Orang

Sumber: Dokumen RPJMDes Tanjung Balam 2016-2021.

Keadaan tingkat pendidikan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan masyarakat mulai meningkat dimana lulusan SLTA/SMA/SMK berjumlah 277 orang dan tingkat Starata 1-3 dimana lulusan berjumlah 167 Orang.

5. Kesehatan

Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dalam kemajuan dan pembangunan desa. Seseorang dapat melakukan tugasnya dengan baik apabila tubuhnya dalam keadaan sehat. Disamping itu masalah kesehatan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia maka dari itu desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar terdapat beberapa sarana kesehatan bagi masyarakat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8 : Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	
1	PUSTU	1	Buah
2	Posyandu	3	Buah
Jumlah		4	Buah

Sumber: Kantor UPTD Kesehatan Kecamatan Siak Hulu, 2018

Berdasarkan tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa sarana kesehatan Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar cukup memadai. Karena terdapat 1 buah Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (PUSTU) dan 3 buah posyandu untuk menjaga kesehatan warga Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

6. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi Pemerintahan Desa

Struktur organisasi desa terdiri dari dua kelembagaan yang berfungsi untuk tujuan yang sama, yaitu membantu dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan desa secara keseluruhan. Adapun kedua lembaga yang dimaksud adalah Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berjumlah 7 orang, 1 orang ketua, 1 orang sekretaris dan 5 orang anggota. Adapun susunan organisasi pemerintahan desa dapat dilihat pada uraian berikut ini:

- a. Pemerintahan Desa terdiri atas:
 1. Pemerintahan Desa
 2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- b. Pemerintah Desa terdiri atas:
 1. Unsur pimpinan adalah kepala desa
 2. Unsur staf adalah sekretaris desa
 3. Unsur pelaksana adalah kepala urusan
 4. Unsur kewilayaan adalah kepala dusun
- c. Urusan Pemerintahan Desa terdiri dari :
 1. Pelayanan,
 2. Pembangunan, dan
 3. Pemberdayaan

Adapun aparat Pemerintah Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar secara keseluruhan 10 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Kepala Desa : 1 Orang
2. Sekretaris Desa : 1 Orang
3. Kepala Urusan : 4 Orang
4. Kepala Dusun : 4 Orang

Lebih jelasnya dibawah ini akan diuraian tugas unit kerja dan struktur pemerintahan Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diantaranya sebagai berikut :

a. Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Sekretaris Desa mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
4. Melaksanakan urusan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

c. Kepala Urusan atau Seksi Pemerintahan Desa

Kepala urusan atau seksi berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat dan teknis. Kepala urusan atau seksi bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan serta membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan atau seksi mempunyai fungsi:

1. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
2. Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa.
3. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
4. Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan

tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna

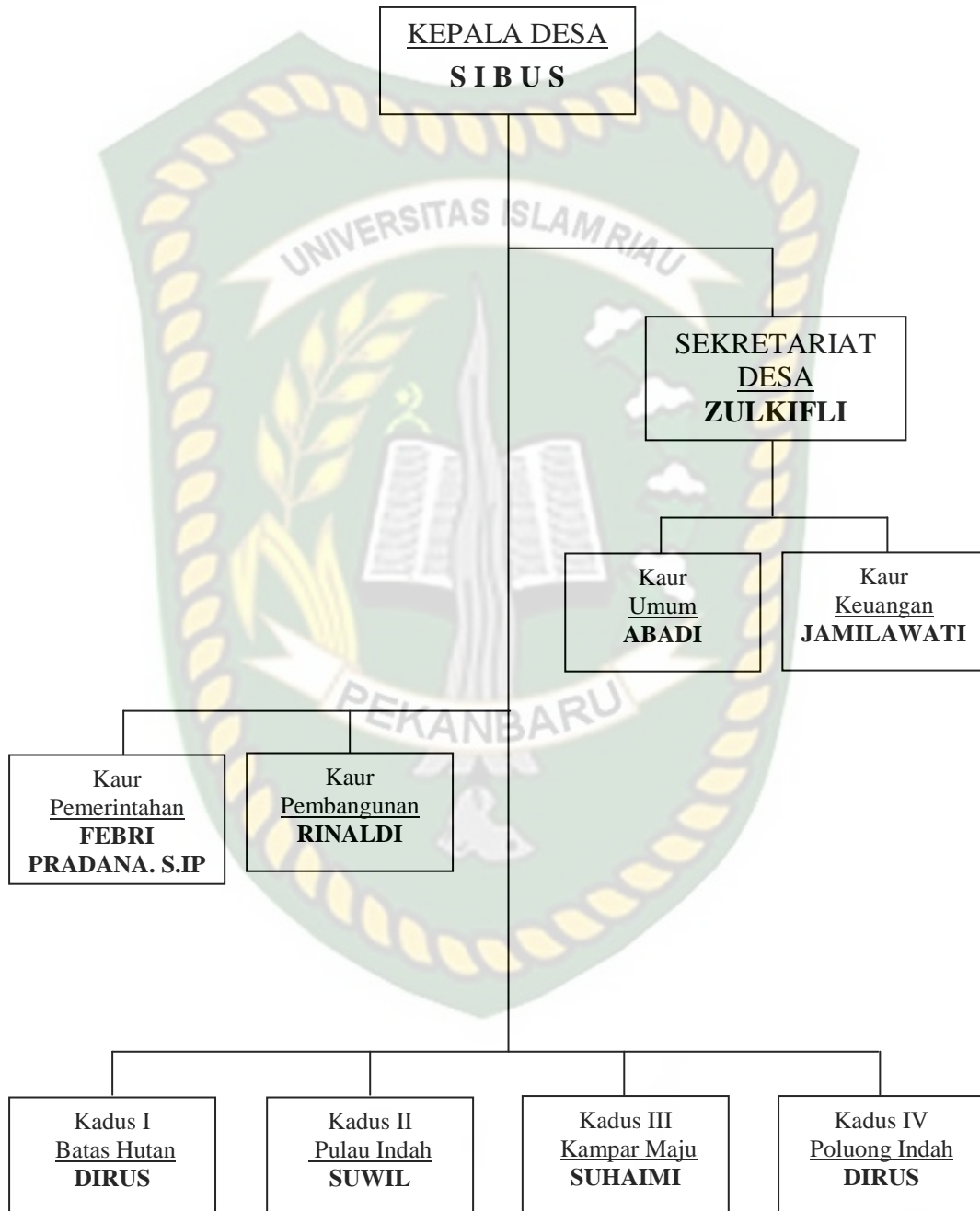
5. Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
6. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

d. Kepala Kewilayahan (Kepala Dusun)

Kepala Kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi:

1. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
3. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
4. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

**Gambar IV.1 : Bagan Struktur Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu
Kabupaten Kampar.**



Sumber: Dokumen RPJMDes Tanjung Balam 2016-2021.